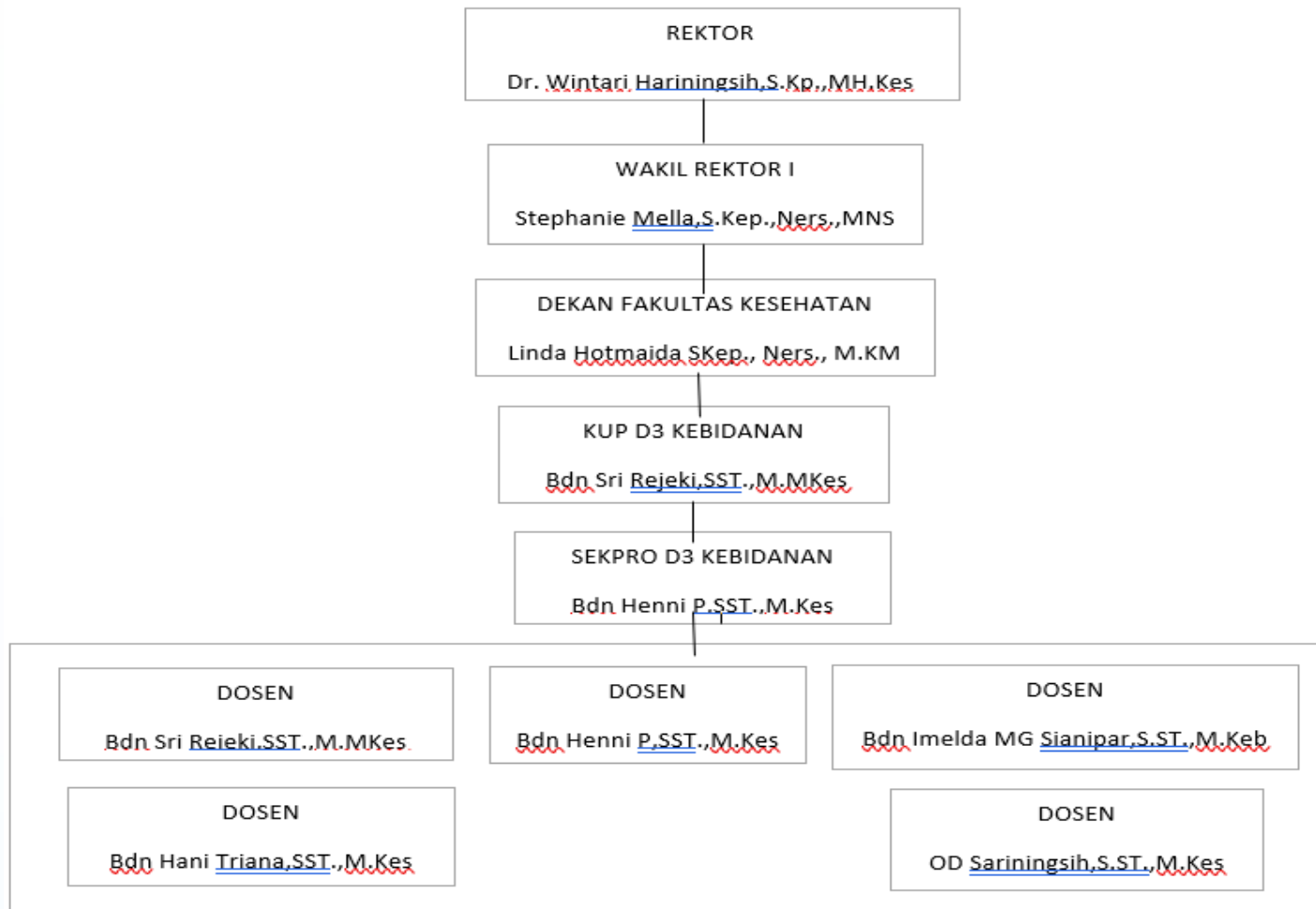


PENGENALAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL

Bdn. Sri Rejeki, SST.,M.MKes



STRUKTUR ORGANISASI DIII KEBIDANAN INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL BANDUNG



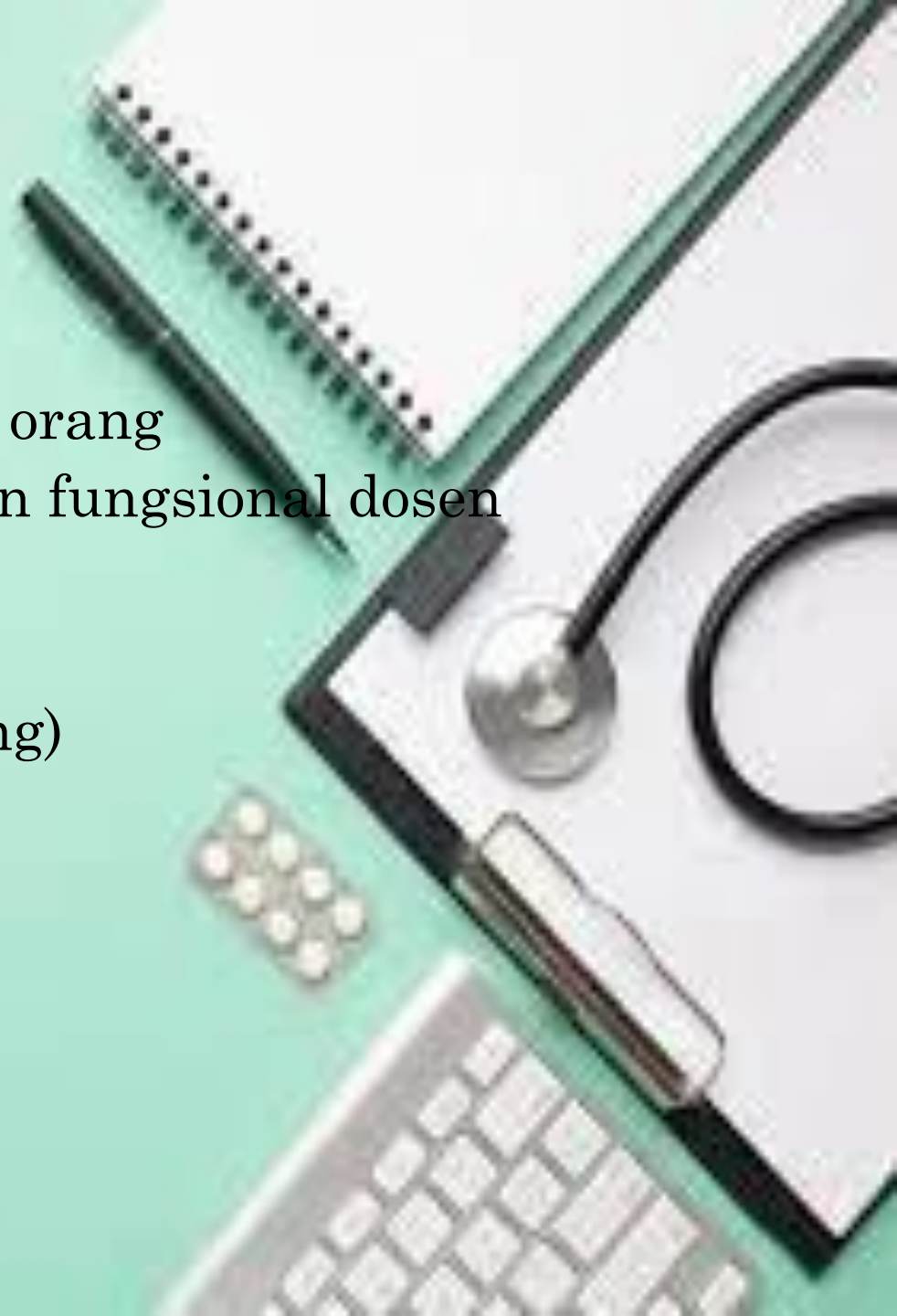
Latar belakang

- Prodi DIII Keb. Berdiri pada tahun 2007
- Pendidikan yang menghasilkan : bidan pelaksana, peneliti, pengelola dan pendidik dengan gelar Am.Keb (Undang Undang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang standar profesi bidan tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan).
- Lamanya perkuliahan yng ditempuh 3 tahun (6 semester) dan selama-lamanya 10 semester (kepmendiknas 232/U/2000)
- Beban studi dalam bentuk satuan kredit yaitu sebanyak 115 SKS yang terdiri dari : kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya



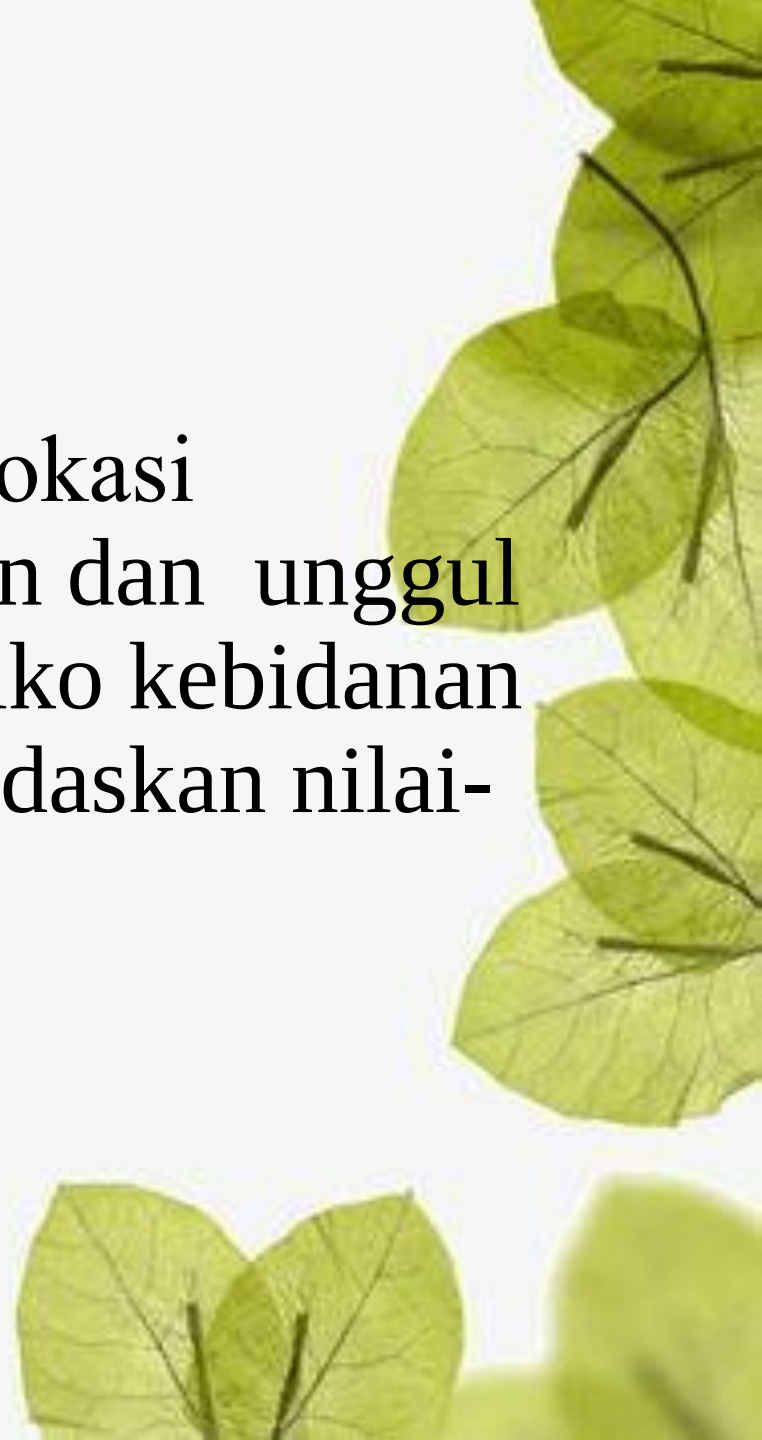
Jumlah Pengajar

- A. Jumlah Dosen tetap ada 5 orang
- B. Sudah mempunyai jabatan fungsional dosen
- C. Tingkat pendidikan :
 - - S2 : 5 orang
 - - S3 : 1 orang (on going)



Visi

“ Menghasilkan tenaga vokasi kebidanan yang kompeten dan unggul dalam skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi berlandaskan nilai-nilai Kristiani “



Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan bidan yang unggul dalam skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi informasi berlandaskan nilai NHK M3 (mengasihi, mencerahkan dan melayani).
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan Ilmu Kebidanan yang berfokus pada skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi informasi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dengan menitikberatkan pada skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi informasi.

LANJUTAN.....

4. Mengintegrasikan NHK M3: mengasahi, mencerahkan dan melayani, dalam pelayanan kebidanan yang berbasis teknologi informasi.

5. Menyelenggarakan kerjasama baik tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam penerapan Tridharma Perguruan Tinggi bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.



Distribusi frekuensi SKS Teori, , Praktikum dan Klinik sebagai berikut :

No.	Jenis SKS	Total SKS	Persentase	
1	Teori	38	33,0434%	33,0434%
2	Praktikum	38	33,0434%	66,9564 %
3	Klinik	39	33,913%	
Total		115	100 %	100 %



Kegiatan mahasiswa

❑ Pembelajaran :

- Kelas □ Daring dan Luring
- Laboratorium/ praktikum
- Lab Komputer dan Bahasa
- Klinik (BPM, Puskesmas, RS)
- Masyarakat (sekolah, Desa, dll)

❑ Pengabdian masyarakat (di wilayah kota dan kabupaten Bandung)





Mata kuliah penciri

1. Bahas Inggris Profesi
 2. Konsep Dasar Skrining Faktor Risiko Kebidanan
 3. Teknologi Informasi Dalam Kebidanan
 4. Kewirausahaan
 5. Obstetri Genekologi
 6. Metode penyusunan LTA (COC)
 7. Peminatan Kebidanan (Klinik/Komunitas)
 8. Ujian Akhir Program
- 



Kalender akademik

- Seleksi Penerimaan Peserta Didik
- Registrasi
- Pengenalan Program studi (PPS)
- Perkuliahan dan praktik Klinik
- Pelaksanaan Evaluasi
- Yudisium
- Libur
- Wisuda

Proses pembelajaran

• *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; Selain metode tersebut, masih banyak metode pembelajaran lain, setiap pendidik/dosen dapat pula mengembangkan model pembelajarannya

• Metode pembelajaran :

- ❑ Zoom meeting
- ❑ Google meet
- ❑ Googleclass room
- ❑ WA grup
- ❑ Youtube
- ❑ E-mail
- ❑ Google form/ google drive
- ❑ Onside dan Tatap Muka (laboratorium)

Kegiatan proses pembelajaran



Pengabdian masyarakat



Kegiatan penyuluhan



Praktik klinik



Kegiatan bidan komunitas



Lahan pekerjaan

1. Rumah Sakit
2. Puskesmas
3. Klinik
4. Bidan komunitas (PTT)
5. Bidan Praktik Mandiri (BPM)





Tata tertib

Etika di lingkungan kampus :

1. Tidak membuang sampah sembarangan
2. Mengucapkan salam ketika masuk ke ruang dosen
3. Mengucapkan salam ketika bertemu dengan dosen dan seluruh civitas STIK immanuel
4. Menerapkan 5S (Spa, Salam, Senyum, Sopan, Santun)
5. Menghubungi dosen mengenai permasalahan akademik boleh langsung tatap muka, sms atau telephone dengan kata-kata yang sopan



6. Memakai seragam putih-biru lengkap dengan name tag dan pin stiker pada saat perkuliahan
7. Memakai seragam putih-putih pada saat ujian di laboratorium dan di klinik
8. Kuku tangan tidak boleh panjang dan memakai kutek
9. Tidak boleh mewarnai rambut
10. Tidak menggunakan perhiasan dan make up yang berlebihan
11. Untuk mhs yang berjilbab wajib menggunakan jilbab warna putih (tidak bahan kaos)
12. Untuk mhs yang tidak menggunakan jilbab wajib pakai harnet
13. Tidak membawa benda2 tajam, minuman keras dan narkoba
14. Menggunakan sepatu hitam pada saat perkuliahan



15. Menggunakan sepatu putih pada saat ujian di laboratorium dan klinik
16. Menyediakan air minum, BAP dan peralatan lainnya setiap mata kuliah yang di ambil di bagian ADUM
17. Tidak membuat keributan di dalam maupun di luar kelas
18. Alur penyampaian komplain
19. Jika melanggar tata tertib diatas maka akan dikenakan sanksi berupa teguran baik lisan maupun tertulis dan akan ditindak lanjuti.



**Selamat bergabung &
sukses bersama kami...**